

**KAJIAN KRIMINOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN
SEPEDA MOTOR DI WILAYAH KOTA BATAM, KOTA
TANJUNGPINANG, DAN BINTAN**

**Oleh
Arini Br Hutabarat
NIM.2105040010**

ABSTRAK

Tindak pidana pencurian sepeda motor merupakan salah satu bentuk kejahatan yang dapat merugikan korban secara materil. Terlebih, tindakan pencurian ini disertai dengan pemberatan akan dijatuhi pidana yang lebih berat sebagaimana diatur dalam pasal 363 KUHP. Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Bintan menjadi daerah yang mengalami peningkatan signifikan terhadap kasus ini dalam tahun 2022-2024. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab maraknya pencurian sepeda motor dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Polresta Bareleng, Polresta Tanjungpinang dan Polres Bintan. Adapun metode yang digunakan oleh penulis adalah normatif-empiris dengan pendekatan sosiologis hukum. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori ekologis kriminologi dan teori upaya penanggulangan. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang menjadi penyebab maraknya pencurian sepeda motor yaitu faktor geografis, faktor permintaan dari masyarakat pulau, faktor kurangnya pengawasan dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Polresta Bareleng, Polresta Tanjungpinang dan Polres Bintan mencakup tindakan preventif dan refresif, namun impementasi upaya tersebut belum dilakukan ke daerah pulau-pulau sekitar. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yang pertama faktor yang melatarbelakangi maraknya pencurian sepeda motor di Wilayah Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Bintan dikarenakan tiga faktor yang saling berkaitan yaitu faktor geografis, yang dimana hasil motor curian akan dijual ke pulau-pulau terdekat yang tidak adanya pengawasan langsung oleh pihak Kepolisian, selanjutnya adanya permintaan akan sepeda motor tanpa surat resmi dari masyarakat pulau sekitar menjadi faktor pendorong pelaku untuk mendistribusikan hasil barang curiannya. Upaya penanggulangan yang dilakukan pihak Polresta Bareleng, Polresta Tanjungpinang dan Polres Bintan belum dilakukan sebagaimana mestinya, dikarenakan tidak adanya sosialisasi dan edukasi terkait pencurian sepeda motor hingga distribusi hasil motor curian yang berdampak ke tindak penadahan di pulau-pulau sekitar.

Kata Kunci : Kriminologi, Pidana, Pencurian.

CRIMINOLOGY STUDY OF THE CRIME OF MOTORBIKE THEFT IN THE BATAM CITY, TANJUNGPINANG CITY, AND BINTAN AREAS

By
Arini Br Hutabarat
NIM. 2105040010

ABSTRACT

The crime of motorcycle theft is a form of crime that can harm the victim materially. Moreover, this act of theft is accompanied by aggravation and will be subject to a heavier sentence as regulated in Article 363 of the Criminal Code. Batam City, Tanjungpinang City and Bintan are areas that have experienced a significant increase in this case in 2022-2024. The purpose of this study was to determine the factors causing the rampant motorcycle theft and the prevention efforts carried out by the Bareleng Police, Tanjungpinang Police and Bintan Police. The method used by the author is normative-empirical with a sociological legal approach. The theory used by the author in this study is the ecological criminology theory and the theory of prevention efforts. The results of this study are the factors that cause the rampant motorcycle theft, namely geographical factors, demand factors from island communities, lack of supervision and prevention efforts carried out by the Bareleng Police, Tanjungpinang Police and Bintan Police including preventive and repressive measures, but the implementation of these efforts has not been carried out in the surrounding islands. The conclusion in this study is that the first factor behind the rampant motorcycle theft in the Batam City, Tanjungpinang City and Bintan areas is due to three interrelated factors, namely geographical factors, where the stolen motorcycles will be sold to nearby islands where there is no direct supervision by the Police, then the demand for motorcycles without official documents from the surrounding island community is a motivating factor for perpetrators to distribute the stolen goods. Prevention efforts carried out by the Bareleng Police, Tanjungpinang Police and Bintan Police have not been carried out properly, due to the lack of socialization and education related to motorcycle theft to the distribution of stolen motorcycles which has an impact on the act of receiving stolen goods on the surrounding islands.

Keywords: Criminology, Criminal, Theft.